



Biaya lebih 'murah' Rp2 miliar

# Proyek Jembatan Kleringan dimulai

Anggraeny Prajyanti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA** – Sempat mundur beberapa bulan dari perencanaan awal, pembangunan fisik Jembatan Kleringan akhirnya mulai dikerjakan. Pembersihan lokasi untuk kelancaran proyek jembatan mulai dikerjakan sejak dua minggu lalu dan minggu depan pengerjaan sudah bisa dilaksanakan.

"Sekarang ini masih membersihkan areal yang digunakan untuk fondasi. Mulai dari sampah, semak, bahkan juga pemindahan tiga papan reklame yang ada di sana," kata Kepala Dinas Perumahan dan Sarana Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Toto Suroto saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (5/7).

Toto mengatakan sekarang ini alat-alat berat juga sudah mulai diturunkan di lokasi. Dia mengakui, dimulainya pekerjaan fisik ini memang sedikit terlambat dari jadwal semula. PT Marga Karya selaku pemenang lelang masih harus menunggu selesainya pemesanan balok beton jembatan dari pabrik. Dikatakan

Toto, pemenang lelang tentu tidak berani melakukan pemesanan balok beton ini jauh-jauh hari. "Kan belum tentu mereka yang menang. Kalau terlanjur pesan, kan rugi juga," terangnya.

Setelah pembersihan, proyek fisik tahap awal yang dilakukan nantinya yaitu penanaman *bore pile*. Tahap ini diperkirakan memakan waktu hingga tiga bulan. Tahap ini dikatakan Toto merupakan tahap terlama karena setelahnya hanya tinggal penyelesaian bagian atas jembatan. Bisa jadi dalam pemasangan *bore pile* justru menabrak batu sehingga pengerjaan menjadi lebih sulit. Namun dia yakin, akhir November atau awal

Desember mendatang seluruh proses pengerjaan bisa selesai digunakan dan jembatan bisa dilewati. Jika nantinya sesuai jadwal tentunya Jembatan Kleringan ini akan bermanfaat sesuai rencana awal yaitu mengurangi kepadatan di sekitar Kleringan menuju Malioboro terutama di musim libur.

Sejak pertengahan bulan lalu atau 14 Juni, Dinas Kimpraswil juga sudah melakukan sosialisasi ke warga dari empat kelurahan dari tiga kecamatan yang menjadi bagian dari proyek pembangunan yaitu Kelurahan Kotabaru, Gowongan, Suryatmajan dan Tegalpanggung. Dari hasil pertemuan dengan warga tersebut, dikatakan Toto masyarakat menerima pembangunan tersebut. Lagipula pembangunan itu tidak akan mengganggu lahan warga.

Warga juga meminta dilibatkan dalam proyek pembangunan. "Kalau soal itu, sesuai dengan Perwal, 20 persen dari total pekerja dari setiap proyek pembangunan akan melibatkan warga sekitar," ucapnya.

Namun karena pembangunan ini lebih banyak menggunakan alat berat dan minim tenaga manusia, tentu tidak banyak warga yang bisa terli-

bat. Selain itu warga yang bisa ikut dalam proyek juga dipilih sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

**Pasir**

Warga sebenarnya juga menawarkan penggunaan pasir. Namun Toto mengatakan akan melihat terlebih dahulu apakah kualitas pasir Code sesuai dengan kebutuhan proyek.

Kabid Bina Marga Dinas Kimpraswil Kota Jogja, Wijayanto menambahkan dari pagu Rp11,6 miliar yang ditetapkan di awal, pemenang lelang berhasil menawar hingga Rp9,28 miliar. "Anggarannya nanti *sharing* dengan Pemprov," kata Wijayanto yang juga Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) proyek ini. Dari anggaran tersebut, Rp8 miliar berasal dari Pemprov DIY sedangkan sisanya dari Pemkot Jogja.

Jembatan Kleringan ini memiliki panjang 36 meter dan lebar total 18 meter. Jalur yang bisa dilalui kendaraan selebar 14 meter dan sisanya digunakan untuk trotoar selebar 2 meter di kanan kiri jalan. Di bagian atas jembatan, khususnya sandaran jembatan akan dipasang ornamen khas Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005